

PENGGUNAAN ALGORITMA NEURAL NETWORKS GUNA MENDUKUNG PENGAMBILAN KEPUTUSAN KOMUNIKASI PORTAL BERITA ONLINE

Nurvelly Rosanti^{1*}, Hendra²

^{*12}Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta

*Email: nurvelly.rosanti@ftumj.ac.id

ABSTRAK

Masyarakat modern tidak hanya membutuhkan suatu pemberitaan yang aktual, akurat, dan menarik saja akan tetapi juga kecepatan pemberitaan. Media massa yang mampu memenuhi kebutuhan tersebut adalah media online, dan masyarakat menyadari betapa pentingnya portal berita online (news portal) di internet. Situs berita online menjadi lebih digemari oleh masyarakat dibandingkan media mainstream karena informasinya benar-benar baru dan up to date. Portal berita online selalu mengutamakan kecepatan dalam penyampaian berita, sehingga mereka berlomba untuk menjadi yang paling cepat mengabarkan. Akan tetapi, pemenuhan terhadap kebutuhan khalayak akan kecepatan pemberitaan justru tidak memberikan informasi yang baik. Kurangnya kredibilitas pemberitaan oleh media online sudah beredar cukup lama karena kurangnya ketelitian jurnalis dalam melakukan melaporkan berita, sehingga bagaimana menentukan kredibilitas pemberitaan pada portal berita online detik.com. Metode yang digunakan dalam penelitian menggunakan hubungan sebab akibat (kausalitas) dan variable-variabel yang akan diteliti. Hasil yang diperoleh pada penelitian mendeskripsikan kredibilitas berita pada situs dan melakukan pemodelan berkualitas tinggi dalam keadaan "noisy" dan data masih setengah matang, menentukan model yang dapat dipahami oleh pengguna dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan serta menentukan model agar mendapatkan pengetahuan (aturan memasukkan dan ekstraksi) untuk memperbaiki kualitas pemodelan.

Kata kunci: Neural Network, Portal, Keputusan, Komunikasi

ABSTRACT

Modern society requires not only an actual news, accurate, and interesting course but also the speed of the news. The mass media are able to meet these needs is the online media, and the public aware of how important online news portal (news portal) on the internet. Online news sites are becoming more favored by the people than the mainstream media because the information is completely new and up to date. Online news portals always give priority to speed the delivery of news, so they compete to become the fastest reported. However, fulfillment of the needs of the audience will speed the news did not give good information. The lack of credibility of the news media have circulated online for a long time due to lack of rigor in the conduct of journalists to report the news, so how to determine the credibility of the news in the online news portal detik.com. The method used in the study using causality (causality) and variables to be studied. The results obtained in the study describe the credibility of the news on the site and modeling of high quality in a "noisy" and the data is still half-baked, to determine the model that can be understood by the user and can be used for decision making and to determine the model in order to gain knowledge (rules insert and extraction) to improve the quality of modeling.

Keywords: Neural Network, Portal, Decisions, Communication

PENDAHULUAN

Masyarakat modern tidak hanya membutuhkan suatu pemberitaan yang aktual, akurat, dan menarik saja akan tetapi juga kecepatan pemberitaan. Media massa yang mampu memenuhi kebutuhan tersebut adalah

media online, dan masyarakat menyadari betapa pentingnya portal berita online (news portal) di internet. Situs berita online menjadi lebih digemari oleh masyarakat dibandingkan media mainstream karena informasinya benar-benar baru dan up to date.

Detik.com adalah salah satu dari sekian banyak portal berita online di Indonesia yang dipandang sebagai penyedia informasi yang aktual dan memiliki kecepatan berita yang selalu diupdate setiap saat. Detik.com memiliki popularitas yang cukup tinggi di Indonesia, dibanding situs berita online yang ada jika dilihat berdasarkan banyaknya pengunjung situs tersebut (pageviews).

Dalam The top sites di Indonesia versi Alexa.com per 29 Maret 2015, detik.com menduduki peringkat tujuh sebagai situs yang paling banyak dikunjungi di Indonesia. Detik.com adalah pelopor perusahaan media online di Indonesia, memberikan berita yang paling update serta komprehensif dari Indonesia & seluruh dunia. Didirikan pada tahun 1998 dan bergabung bawah PT. Trans Corporation, salah satu anak perusahaan CT Corp sejak Agustus 2011, menggantungkan pendapatan dari bidang iklan.

Pada Juli 1998 situs detik.com per harinya menerima 30.000 hits (ukuran jumlah pengunjung ke sebuah situs) dengan sekitar 2.500 user (pelanggan Internet). Sembilan bulan kemudian, Maret 1999, hits per harinya naik tujuh kali lipat, tepatnya rata-rata 214.000 hits per hari atau 6.420.000 hits per bulan dengan 32.000 user. Pada bulan Juni 1999, angka itu naik lagi menjadi 536.000 hits per hari dengan user mencapai 40.000. Terakhir, hits detik.com mencapai 2,5 juta lebih per harinya.

Selain perhitungan hits, detik.com masih memiliki alat ukur lainnya yang sampai sejauh ini disepakati sebagai ukuran yang mendekati seberapa besar potensi yang dimiliki sebuah situs. Ukuran itu adalah page view (jumlah halaman yang diakses). Page view detik.com sekarang mencapai 3 juta per harinya. sekarang detik.com menempati posisi ke empat tertinggi dari alexa.com untuk seluruh konten di Indonesia

Saat sekarang ini beredar isu tentang kurangnya kredibilitas pemberitaan, khususnya di media online karena jurnalis sebagai seorang profesional semakin melenceng dari etika keprofesionalannya. Kuat dugaan terjadinya hal-hal seperti itu karena pemenuhan terhadap kebutuhan khalayak akan kecepatan pemberitaan, sehingga jurnalis online berasumsi bahwa kecepatan berita merupakan hal yang paling utama dalam media online. Namun jurnalis justru mengabaikan kualitas berita dan kredibilitas berita, serta kurangnya tanggung

jawab jurnalis terhadap isi berita sebagai produk jurnalistik.

Perbedaan data dan informasi dapat dianalogikan dengan perbandingan antara batu dan 99,99% emas murni. Bahwa ada emas di dalam batu, tetapi tidak tahu dimana letak pastinya. Sama halnya dengan data. Data mining adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan proses extract nilai/informasi dari database. Empat hal dibutuhkan agar data mining berjalan secara efektif: data yang memiliki kualitas yang tinggi, right data, contoh yang adequate, dan perangkat yang benar. Terdapat banyak algoritma dalam data mining. Salah satunya adalah neural network sebagai benchmark untuk membangun model dalam datamining.

Neural network disusun dari nodes yang mengkombinasikan input-inputnya (variabel dari database atau output dari node yang lain). Node ini dapat diklasifikasikan dari tiga layer yang sederhana. Input layer, output layer dan middle layer. Pertama-tama membuat model logistic yang sederhana yang menunjukkan neural network. Di sini, tidak dibutuhkan waktu yang cukup panjang untuk membangun model yang lebih baik menggunakan logistic refression dibandingkan neural network. Dalam prakteknya, neural network adalah perangkat pemodelan data statistik non linear. Neural network dapat digunakan untuk memodelkan relasi yang kompleks antara input dan output untuk mencari pola dalam data. Neural network secara esensial terdiri dari tiga bagian: arsitektur atau model, algoritma learning, dan fungsi aktivasi. lebih dari satu baris ditulis menggunakan spasi 1. Gambar dilukis dengan lebar garis 1 pt dan seharusnya memiliki kualitas kekontrasan yang baik.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan pada metode kuantitatif. Dalam penelitian ini metode riset yang digunakan adalah metode survei deskriptif.

Jenis survei deskriptif digunakan untuk menggambarkan populasi yang sedang diteliti. Fokus riset ini adalah perilaku yang sedang terjadi dan terdiri dari data variabel. Dengan metode ini peneliti dapat mengumpulkan data – data yang diperlukan. Penyebaran ini akan dilakukan pada mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta, untuk

mengetahui efektifitas media online Detik.com sebagai sumber informasi bagi mahasiswa.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif yaitu hanya memaparkan situasi atau peristiwa. Penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan.

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai efektifitas media online harian Fajar sebagai sumber informasi bagi mahasiswa FDK UIN Alauddin.

2. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi penelitian ini merupakan keseluruhan (universum) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya objek – objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.

Adapun populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta Jurusan Teknik Informatika berjumlah 500 mahasiswa.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dianggap mewakili karakteristik penelitian. Pengambilan sampel harus dilakukan sedekimian rupa sehingga diperoleh sampel (contoh) yang benar – benar dapat berfungsi sebagai contoh, atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.

Berdasarkan jumlah dan sifat populasi dalam penelitian ini ukuran sampel yang akan di ambil dalam penelitian ini yaitu sampel acak kelas (cluter random sampling). Hal ini dilakukan karena hanya sebagian besar mahasiswa Fakultas Dakwah dan komunikasi mempunyai alat pengakses internet dan mahasiswa juga tidak sistematis menggunakan Wifi, dari sekian mahasiswa yang online hanya sebagian besar yang mencari berita atau informasi. Dengan menggunakan teknik cluter random sampling maka akan terpilih 50 mahasiswa yang mempunyai alat pengakses internet dan memanfaatkan fasilitas Wifi yang disediakan oleh Fakultas dakwah dan Komunikasi. Semua mahasiswa pengguna internet yang terpilih akan dijadikan sampel atau responden dalam penelitian ini.

Adapun cara pengambilan sampel yang peneliti lakukan dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

Keterangan : = Ukuran/Besarnya sampel

= Ukuran/Besarnya populasi

= kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir, misalnya 2% kemudian dikuadratkan. Batas kesalahan pada setiap populasi tidak sama ada yang 1%, 2%, 3%, 4%, 5% atau 10%.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan batas kesalahan yang ditolerir 10%.

3. Teknik Pengumpulan Data

Data – data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang diperoleh dari responden melalui kuesioner yang dibagikan. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden, yang tujuannya adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan. Data primer menerangkan sejauh mana efektifitas media online Detik.com sebagai sumber informasi bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penunjang penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber untuk melengkapi penelitian. Data sekunder diperoleh dalam bentuk sudah jadi (tersedia) melalui publikasi dan informasi yang dikeluarkan berbagai organisasi atau perusahaan.

Penelitian kepustakaan dengan mengamati dan meneliti buku yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti untuk mendapatkan teori – teori yang diperlukan agar dapat melengkapi data dalam penelitian.

Untuk pengumpulan data pada penelitian ini, penulis meneliti mahasiswa pengguna internet yang ada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian mempunyai peranan yang sangat penting untuk menentukan keberhasilan dalam mencapai suatu penelitian, dalam arti bahwa berhasil tidaknya suatu penelitian yang dilakukan itu tergantung dari bentuk instrumen yang dilakukan.

Adapun instrument penelitian yang digunakan sesuai dengan metode pengumpulan data :

1.Observasi adalah suatu instrumen penelitian yang digunakan oleh penulis dengan jalan turun langsung ke lapangan mengamati objek secara langsung guna mendapatkan data yang lebih jelas. Dalam pelaksanaan observasi ini penulis menggunakan alat bantu untuk memperlancar observasi di lapangan yaitu buku catatan sehingga seluruh data-data yang diperoleh di lapangan melalui observasi ini dapat langsung dicatat.

2.Interview atau wawancara adalah salah satu tehnik untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini yang telah dipersiapkan sebelum turun ke lapangan sehingga data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan. Wawancara ini ditujukan kepada mahasiswa pengguna internet yang ada di Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan pendekatan kuantitatif, yang artinya setiap data yang terhimpun dan tersusun secara sistematis, untuk kemudian dipelajari dan dianalisa secara deskriptif.

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan (mendeskripsikan) populasi yang sedang diteliti. Analisis deskriptif dimaksudkan untuk memberikan data yang diamati agar bermakna dan komunikatif.

Tahapan pengolahan data dalam penelitian ini dimulai dari perhitungan data – data yang diperoleh melalui kuesioner kemudian mengelompokkan dan mengelolanya. Dalam membuat pernyataan kuesioner digunakan metode skala likert,

dengan metode tersebut pengkode kuesioner dapat menghitung skor total.

Dalam pengolahan data peneliti menggunakan indeks skala likert pada setiap pernyataan menjadi sangat setuju diberi nilai 5, setuju 4, netral 3, tidak setuju 2, sangat setuju 1.

Adapun dalam perhitungan jumlah skor dapat digunakan sebagai berikut :

Skor tertinggi (untuk jawaban sangat setuju) : $5 \times 53 = 265$

Skor terendah (untuk jawaban sangat tidak setuju) : $1 \times 53 = 53$

Setelah diketahui angka – angka tersebut selanjutnya dicari jarak antar kelas, yaitu : sangat efektif, efektif dan tidak efektif, yakni:

Kemudian peneliti membagi selisih nilai tersebut menjadi tiga kategori, yaitu :

1.Tidak efektif, apabila jawaban memiliki 53 sampai 124

2.Efektif, apabila jawaban memiliki nilai 125 sampai 196

3.Sangat efektif, apabila memiliki nilai 197 sampai 265

4.Teknik Penyajian Data

Terdapat dua hal yang harus diperhatikan dalam penyajian data adalah prinsip dan cara penyajian data. Prinsip dan cara penyajian data adalah relevansi dan kesederhanaan. Relevansi data adalah bahwa data yang disajikan adalah data yang berkaitan langsung dengan pokok permasalahan penelitian. Sedangkan yang dimaksud dengan kesederhanaan adalah penyajian data dilakukan sedemikian rupa sehingga memudahkan pembaca untuk memahaminya.

Oleh karena itu peneliti akan menyajikan data dalam bentuk uraian deskriptif, yaitu :

1.Bentuk tabel, yang terdiri atas kolom dan baris guna memaparkan distribusi frekuensi dan presentase efektifitas media online Detik.com sebagai sumber informasi bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta.

2.Bentuk grafik, yang terdiri dari value X dan value Y yang dilengkapi dengan agenda dan judul guna memaparkan distribusi frekuensi dan presentase efektifitas media online Detik.com sebagai sumber informasi bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta.

6. Variable pengukuran

1. Website

Perkembangan dunia internet yang sangat pesat membuat banyak orang menghabiskan sebagian besar waktunya di depan perangkat yang terkoneksi dengan internet, mulai dari belajar sampai berbelanja semua dilakukan lewat dunia maya. Menurut Haag et al., (2004 : 108), Website adalah sebuah kumpulan informasi, layanan, dan situs web berbasis multimedia yang di dukung oleh internet. Laudon dan Laudon (2006: 22) mendefinisikan Website adalah sebuah sistem dengan standart-standart yang di terima secara universal untuk menyimpan, mengambil, menyusun, dan menampilkan informasi di dalam sebuah lingkungan jaringan.

2. Kepercayaan

Dimensi kepercayaan dalam kaitannya dengan online shop adalah berkaitan erat dengan keyakinan konsumen pada perantara dan online vendor (Chen dan Dhillon, 2003). Menurut Kimery dan McCard (2002), kepercayaan pada online store adalah kesediaan untuk menerima kelemahan dalam transaksi online berdasarkan harapan positif mengenai perilaku masa depan online store. Gefen dan Straub (2004) menyimpulkan bahwa semakin tinggi derajat kepercayaan konsumen, semakin tinggi tingkat pembelian niat konsumen. Cukup percaya perlu ada ketika menempatkan pesanan online dan ketika pelanggan mengirimkan informasi keuangan dan data pribadi lainnya dalam melakukan transaksi keuangan (Egger, 2006).

3. Kenyamanan

Pikkarainen, et al., (2004) yang didasarkan dalam Davis, et al., (1992) menyebutkan bahwa kenyamanan berarti bahwa sejauh mana individu melakukan aktivitas menggunakan suatu teknologi yang dianggap menyenangkan dirinya sendiri. Kenyamanan adalah hasil dari kesenangan dan kebahagiaan pada saat pengalaman belanja online, bukan pada saat proses belanja selesai (Monuwe, et al., 2004). Koufaris (2002) menemukan bahwa shopping enjoyment sangat memperkirakan niat untuk kembali ke situs web dan mengukur dimensi dalam hal pengalaman yang asyik, menyenangkan, menarik, dan nyaman. Jikakonsumen merasa senang dan tumbuh

rangsangan selama pengalaman belanja mereka, mereka sangat mungkin untuk terlibat dalam perilaku belanja berikutnya: mereka menelusuri lebih lanjut, terlibat dalam pembelian tidak terencana, dan mencari lebih banyak produk dan kategori (Childers et al., 2001).

Kemajuan perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat membawa perubahan signifikan pada bentuk dan media penyajian informasi. Informasi pada masa kini disajikan tidak hanya dalam bentuk tercetak namun disajikan juga dalam berbagai media/bentuk elektronik yang dapat di akses melalui jaringan internet. Jenis informasi yang dapat diakses melalui jaringan internet antara lain berupa e- book, e- journal, e- paper, artikel ilmiah, dan lain- lain. Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa informasi – informasi tersebut telah menjadi komoditi paling penting dalam dunia modern saat ini.

Ada berbagai macam penyedia informasi, salah satunya adalah portal berita online. Portal berita online merupakan salah satu jenis media massa yang populer dan bersifat khas. Kekhasan portal berita online terletak pada keharusan memiliki jaringan teknologi informasi yang menggunakan perangkat komputer.

Keunggulan portal berita online adalah informasi bersifat up to date, real time, dan praktis. Up to date karena portal berita online dapat melakukan pembaruan informasi dari waktu ke waktu. Real time karena portal berita online dapat langsung menyajikan informasi dan berita saat peristiwa berlangsung. Sedangkan Praktis, karena portal berita online dapat diakses dimana saja dan kapan saja selama masih didukung oleh jaringan teknologi internet. Portal berita online juga memiliki peran antara lain menyampaikan informasi, edukasi, opini, dan ilmu pengetahuan kepada para pembacanya, sehingga dengan demikian masyarakat dapat dengan bijak memberikan penilaian dari informasi yang diperolehnya tersebut.

Di Indonesia telah berkembang beberapa portal berita online yang cukup dikenal oleh masyarakat secara luas seperti okezone, detik, kompas, vivanews dan lain sebagainya. Portal berita tersebut telah sering di akses oleh setiap kalangan, baik pengusaha, mahasiswa di seluruh Indonesia dalam membantu pengguna – pengguna tersebut untuk mendapat informasi yang dibutuhkan. Terdapat sepuluh portal

berita online yang media massa tercetaknya cukup dikenal masyarakat. Data portal - portal berita tersebut diperoleh dari situs <http://www.dewanpers.or.id>. Seluruh portal berita tersebut berlomba dalam memberikan informasi yang menarik, cepat dan aktual bagi pembacanya sehingga pembaca/pengguna mendapat informasi terkini secara eksklusif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Media Online Sebagai Media Pemberitaan Baru

Berdasarkan riset yang dilakukan oleh situs penyedia data pengguna internet di dunia IWS (Internet World Stats) yang dilakukan pada 31 Maret 2012, pengguna internet di Indonesia mencapai 55 juta penduduk dari total populasi 245.613.043 penduduk. detikcom ialah sebuah portal web yang berisi berita dan artikel daring di Indonesia. detikcom merupakan salah satu situs berita terpopuler di Indonesia. Berbeda dari situs-situs berita berbahasa Indonesia lainnya, detikcom hanya mempunyai edisi daring dan menggantungkan pendapatan dari bidang iklan. Meskipun begitu, detikcom merupakan yang terdepan dalam hal berita-berita baru (breaking news). Sejak tanggal 3 Agustus 2011, detikcom menjadi bagian dari PT Trans Corporation, salah satu anak perusahaan CT Corp.

Server detikcom sebenarnya sudah siap diakses pada 30 Mei 1998, namun mulai daring dengan sajian lengkap pada 9 Juli 1998. Tanggal 9 Juli itu akhirnya ditetapkan sebagai hari lahir detikcom yang didirikan Budiono Darsono (eks wartawan DeTik), Yayan Sopyan (eks wartawan DeTik), Abdul Rahman (mantan wartawan Tempo), dan Didi Nugrahadi. Semula peliputan utama detikcom terfokus pada berita politik, ekonomi, dan teknologi informasi. Baru setelah situasi politik mulai reda dan ekonomi mulai membaik, detikcom memutuskan untuk juga melampirkan berita hiburan, dan olahraga. Dari situlah kemudian tercetus keinginan membentuk detikcom yang update-nya tidak lagi menggunakan karakteristik media cetak yang harian, mingguan, bulanan. Yang dijual detikcom adalah breaking news. Dengan bertumpu pada vivid description macam ini detikcom melesat sebagai situs informasi digital paling populer di kalangan users internet.

Pada Juli 1998 situs detikcom per harinya menerima 30.000 hits (ukuran jumlah

pengunjung ke sebuah situs) dengan sekitar 2.500 user (pelanggan Internet). Sembilan bulan kemudian, Maret 1999, hits per harinya naik tujuh kali lipat, tepatnya rata-rata 214.000 hits per hari atau 6.420.000 hits per bulan dengan 32.000 user. Pada bulan Juni 1999, angka itu naik lagi menjadi 536.000 hits per hari dengan user mencapai 40.000. Terakhir, hits detikcom mencapai 2,5 juta lebih per harinya.

Selain perhitungan hits, detikcom masih memiliki alat ukur lainnya yang sampai sejauh ini disepakati sebagai ukuran yang mendekati seberapa besar potensi yang dimiliki sebuah situs. Ukuran itu adalah page view (jumlah halaman yang diakses). Page view detikcom sekarang mencapai 3 juta per harinya. sekarang detik.com menempati posisi ke empat tertinggi dari alexa.com untuk seluruh konten di Indonesia

2. Kredibilitas Pemberitaan Di Portal Berita Online

Ambang batas yang digunakan adalah ambang batas yang sering digunakan untuk uji reliabilitas kategorisasi yaitu sebesar 0,70.

Kredibilitas Berita dalam Dimensi Accuracy

Akurasi dalam Kategori kesesuaian Isi Berita (87,1%). Berita yang diposting oleh vivanews.com cenderung memiliki kesesuaian antara judul, lead dengan isi berita di mana isi turut menunjang judul dan lead berita. Isi berita koheren dengan judul dan apa yang dijelaskan pada lead berita. Akurasi dalam Kategori Ketelitian (54,8 %)

Kredibilitas Berita dalam Dimensi Believability

Belevability dalam Kategori Opinionative (9,7%) Sedikit ditemukan unsur unsur opinionative pada pemberitaan di detik.com, artinya berita pada detik.com cenderung tidak terdapat subjektifitas wartawan. Believability dalam Kategori Transparansi (Sumber Berita) sebesar 98,4%.

Kredibilitas Berita dalam Dimensi Bias

Pemberitaan pada detik.com tidak bias, di mana tidak banyak ditemukannya berita yang memiliki kecenderungan atau predisposition. Dalam menulis berita, wartawan tidak memberikan evaluasi pada salah satu pihak dan lebih bersifat cover both sides sehingga tidak

banyak ditemukan kecenderungan. Hanya terdapat sebesar 6,5% berita yang bias.

Kredibilitas Berita dalam Dimensi Completeness

Indikator completeness terpenuhi di mana unsur kelengkapan berita dipaparkan oleh wartawan secara rinci 5w+1h. Meskipun berita dalam format online, wartawan detik.com tetap mengedepankan kelengkapan 5W + 1H layaknya berita dalam media cetak.

3. Karakteristik Kualitas (*Quality Characteristics*)

Pengukuran karakteristik mutu aplikasi melibatkan sejumlah sampel yang akan memberikan data penilaian terhadap penerapan aplikasi. Sampel diperoleh dengan mengundang beberapa responden (Mahasiswa, Dosen, Karyawan dan Umum) baik melalui elektronik mail maupun dengan mengirimkan undangan. Data mentah mengenai hasil kuisioner Penerapan Tampilan (A) dan Kepercayaan (B) dan Kenyamanan Webiste (C) terdiri dari 40 rekapitulasi.

Data mentah diperoleh dari masukan kuisioner yang diisi oleh Mahasiswa, Dosen dan Karyawan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta. Proses pengisian data kuisioner dilakukan selama 3 minggu. Selanjutnya data direkapitulasi untuk dilakukan pengujian dan analisis.

Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh koefisien korelasi sebesar (0,425) kemudian nilai r hitung ini dibandingkan dengan r tabel dengan banyaknya data (n) 40. dengan mengambil signifikan sebesar 5%, maka diperoleh nilai r tabel = 0,312.

Dalam hal ini berlaku apabila r hitung $>$ r tabel, maka hipotesis alternatif diterima dan H_0 ditolak. Dari hasil perhitungan dan perbandingan dengan tabel r menunjukkan nilai r hitung $>$ r , yaitu $0,425 > 0,312$. Jadi dapat dinyatakan terhadap hubungan yang positif dan signifikan antara Tampilan, Kepercayaan dan Kenyamanan Portal Berita Online.

Pengaruh Tampilan terhadap Kepercayaan dan Kenyamanan dapat diketahui melalui koefisien determinasi $r^2 = (0,425)^2 = 0,180625$. Jadi varian yang terjadi pada Tampilan 18,0625 %. Dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel Kepercayaan, sedangkan 81,9375 % sisanya dikarenakan faktor lain.

3. Analisis Kredibilitas Pemberitaan Pada Portal Berita Online

Accuracy

Berita yang diposting oleh detik.com merupakan berita yang akurat di mana isi berita relatif sesuai meskipun kurang teliti. Ketidaktelitian jurnalis dalam melaporkan berita merupakan hal yang seringkali ditemui dengan jumlah hampir separuh dari total berita yang dijadikan sampel

Believability

Believability mencakup bagaimana jurnalis dalam memaparkan informasi dalam sebuah berita, apakah terdapat unsur opinionative dan transparansi sumber berita. Situs detik.com dapat dikatakan believable, di mana berita yang transparan dan tidak terdapat unsur opinionative mencapai 90% lebih.

Bias

Bias terkait dengan beberapa konsep seperti objektivitas, ketidakberpihakan, dan keberimbangan. Bias mungkin saja dilakukan secara sadar, karena mencerminkan penekanan wartawan yang tidak semestinya mengenai interpretasi tertentu atau memojokkan pihak tertentu dengan memberikan evaluasi yang bersifat negatif, serta mengabaikan informasi yang semestinya penting.

Completeness

Completeness didefinisikan dalam tiga hal yaitu memaparkan semua informasi, secara mendalam, dan lengkap. Berita yang tidak memenuhi kategori completeness biasanya berita yang sifatnya feature dan soft news, dan seringkali berita tersebut tidak mencantumkan elemen How dalam pemaparannya.

SIMPULAN DAN SARAN

Accuracy

Pemberitaan pada detik.com relatif sesuai, meskipun kurang teliti. Ketidaktelitian yang terdapat pada berita detik.com disebabkan karena kurangnya proses verifikasi oleh jurnalis demi kecepatan penyampaian berita kepada khalayak. Risiko yang ditimbulkan adalah kejanggalan isi berita yang dapat membingungkan khalayak.

Believability

Tidak banyak ditemukan unsur-unsur opinionative pada berita detik, di mana wartawan tidak memasukkan subjektivitasnya dalam berita yang ditulis sehingga berita tetap objektif. Sebagian besar pemberitaan di detik.com mencantumkan kutipan hasil wawancara serta sumber informasi, terutama narasumber yang memiliki otoritas. Transparansi menunjukkan bahwa sebuah berita bersifat believable, sehingga berita lebih kredibel dan layak untuk dikonsumsi.

Bias

Jurnalis detik.com menjaga kualitas pemberitaan dengan tidak memberikan evaluasi pada sejumlah pihak. Sebagian besar berita detik.com mengaplikasikan konsep cover both sides dalam setiap pelaporannya dengan memberikan sudut pandang dari versi yang berbeda.

Completeness

Yang menarik di sini adalah pemberitaan di media online yang dinilai tidak dapat memenuhi indikator completeness layaknya media cetak, justru dapat memenuhi standar kelengkapan berita dengan jumlah yang relatif tinggi. Berita yang tidak lengkap biasanya tidak memasukkan unsur “How” atau “Why” dalam pemaparannya, sehingga berita menjadi tidak lengkap dan kurang mendalam.

Diskusi

Standar kredibilitas yang digunakan adalah empat konsep Flanagin dan Metzger yaitu accuracy, believability, bias dan completeness. Sebenarnya terdapat banyak konsep yang dapat digunakan untuk mengetahui standar kredibilitas pemberitaan seperti konsep Johnson dan Kaye, Rimmer dan Weaver. Pemilihan konsep yang dikemukakan Flanagin dan Metzger berdasarkan atas indikator yang sesuai dan dapat diaplikasikan sebagai cara pandang kredibilitas media online. Tujuan dari penelitian ini bukanlah untuk membandingkan kredibilitas media online dengan media cetak, namun hasil penelitian menegaskan bahwa cara pandang kredibilitas yang digunakan untuk mengukur kredibilitas media cetak dapat diaplikasikan dalam media online. Hanya saja media online memiliki sifat khusus yang disebut dengan istilah print plus.

- Abdulla, Rasha A., Bruce Garrison, Michael Salwen, Paul Driscoll, & Denise Casey. 2002. *The Credibility of Newspapers, Television News, and Online News*. Miami Beach: School of Communication University of Miami.
- Glover, Sandra, Patrick A Rivers, Derek A Asoh, Crystal N Piper and Keva Murph. 2010. *Data mining for health executive decision support: an imperative with a daunting future!*. *Health Services Management Research* 23: 42–46.
- Hakim, Zainal. 2013. *Pengertian Web Portal*. <http://www.zainalhakim.web.id/pengertian-web-portal.html> (akses April 2015).
- Jain, L. C., & Martin, N. 1998. *Fusion of Neural Networks, Fuzzy Systems and Genetic Algorithms: Industrial Applications*. CRC Press.
- Kasabov, N. K. 1998. *Foundations of Neural Networks, Fuzzy Systems, and Knowledge Engineering (Second Printing)*. London: The MIT Press.
- Kristanto, A. 2004. *Jaringan Syaraf Tiruan (Konsep Dasar, Algoritma dan Aplikasi)*. Yogyakarta: Gava Media.
- Kusumadewi, S. 2004. *Membangun Jaringan Syaraf Tiruan Menggunakan MATLAB dan EXCEL LINK*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Liu, Bing and Alexander Tuzhilin. 2008. *Managing Large Collections of Data Mining Models*. *Communications of The ACM* 51:85-89.
- Romli, Asep Syamsil M 2012. *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*. Nuansa Cendikia. Bandung.
- Rojas, Raul. 1996. *Neural Network A Systematic Introduction*. Springer-Verlag, Berlin. 1996.
- Ruben Brent D dan Lea P Stewart. 2006. *Communication and Human Behavior*. United States: Allyn and Bacon.

DAFTAR PUSTAKA